

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melanoma maligna adalah suatu keganasan kulit yang berasal dari sel-sel melanosit, suatu jenis sel yang berfungsi untuk memproduksi pigmen untuk warna kulit.¹ Oleh karena itu, umumnya melanoma maligna memiliki warna coklat ataupun kehitaman. Melanoma maligna lebih jarang terjadi dibandingkan dengan kanker kulit lainnya, yaitu karsinoma sel basal dan karsinoma sel skuamosa. Akan tetapi, kanker ini lebih sering menyebabkan kematian.²

Insidensi melanoma maligna menunjukkan tren peningkatan di seluruh di dunia. Dalam waktu kurang dari 20 tahun, terjadi peningkatan kasus sebesar 170%. Menurut GLOBOCAN 2020, terdapat sekitar 324.635 kasus melanoma maligna baru per tahun, dengan 57.043 kematian.³ Di Indonesia, insidensi melanoma maligna sejumlah 1.609, dengan 699 kematian. Tingkat insidensi melanoma maligna adalah 3,56 per 100.000 penduduk.⁴

Faktor risiko dari melanoma maligna di antaranya adalah riwayat keluarga terkena melanoma maligna, mutasi genetik, tahi lalat atipikal atau nevi displastik, dan paparan sinar matahari, warna kulit, usia, dan jenis kelamin.^{5,6} Melanoma maligna bisa ditemukan di mana saja di seluruh kulit tubuh. Selain itu, melanoma maligna juga dapat timbul di mata dan mukosa, meskipun jarang.⁷

Di Indonesia, data mengenai melanoma maligna yang ada saat ini berupa insiden melanoma maligna di beberapa rumah sakit. Pada rentang waktu 2014-

2017, terjadi 15 kasus di RSUPN Dr. Ciptomangunkusumo.⁸ Di RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang, ditemukan 30 kasus melanoma maligna selama periode 2009-2013.⁹ Sedangkan di RSUP Sanglah Denpasar, terdapat 11 kasus melanoma maligna pada tahun 2015-2016.¹⁰

Selama 5 tahun terakhir, belum ada penelitian atau data aktual mengenai karakteristik pasien melanoma maligna di Provinsi Jawa Tengah. Perlu ada penelitian yang lebih terhadap melanoma maligna. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai karakteristik pasien melanoma melanoma maligna di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021.

1.2 Permasalahan Penelitian

Bagaimana karakteristik pasien melanoma maligna di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum Penelitian

Mengetahui gambaran karakteristik pasien melanoma maligna di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021.

1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian

Mengetahui gambaran karakteristik melanoma maligna di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021 berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, lokasi lesi, stadium, subtipe histopatologi, dan level Clark.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu dan pengetahuan mengenai karakteristik pasien melanoma maligna di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.4.2 Manfaat untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai karakteristik pasien melanoma maligna.

1.4.3 Manfaat untuk Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber data yang valid untuk penelitian lanjutan mengenai melanoma maligna.

1.4.4 Manfaat untuk Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data mengenai karakteristik pasien melanoma maligna dan dapat digunakan sebagai referensi oleh rumah sakit.

1.5 Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai karakteristik pasien melanoma maligna. Akan tetapi, belum ada penelitian mengenai karakteristik pasien melanoma maligna di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Selain itu, penelitian-penelitian yang sudah ada mengenai karakteristik pasien melanoma hanya memberikan gambaran mengenai karakteristik berdasarkan

umur, jenis kelamin, dan subtipe histopatologi saja, belum menggambarkan karakteristik berdasarkan pekerjaan, lokasi lesi, stadium, dan level Clark.

Tabel 1. Keaslian penelitian

Orisinalitas	Metode	Hasil
Syaputri NA, dkk. Karakteristik Histopatologi Melanoma Maligna di Bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang Tahun 2009-2013. Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. 2018; 4(1):26-31 ⁹	Penelitian deskriptif potong lintang dengan 30 sampel pasien yang menderita melanoma maligna dan dirawat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dalam rentang tahun 2009-2013.	Angka kejadian melanoma maligna di Bagian Patologi Anatomi adalah 0,103%. Melanoma lebih banyak ditemukan pada perempuan (70%), paling sering terjadi pada kelompok usia 45-53 tahun (30%). Subtipe terbanyak yaitu <i>nodular melanoma</i> (NM) (100%).
Paramartha GNAA, dkk. Karakteristik Pasien Melanoma Maligna di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2015-2016. Intisari Sains Medis. 2019; 10(2):197-200 ¹⁰	Penelitian deskriptif potong lintang terhadap 11 pasien yang didiagnosis melanoma maligna di RSUP Sanglah Denpasar dari rekam medis pasien tahun 2015-2016.	Insiden dengan proporsi terbanyak pada pasien dengan rentang usia 45-59 tahun (36,3%). Jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan (54,5%). Subtipe terbanyak yaitu <i>nodular melanoma</i> (NM) (63,6%).